

26 March 2026

Ikhtisar

Lingkungan makroekonomi Indonesia masih berada di bawah tekanan akibat meningkatnya ketegangan geopolitik global, khususnya gangguan berkepanjangan di Selat Hormuz yang terus mendorong sentimen risk-off di pasar keuangan serta meningkatkan risiko kenaikan harga energi. Respons kebijakan global semakin intensif, dengan beberapa negara seperti Jepang mulai melepas cadangan minyak strategis untuk menstabilkan pasar, sementara negara lain mencari alternatif pasokan energi di tengah kekhawatiran gangguan suplai. Di dalam negeri, ekonomi Indonesia tetap relatif tangguh, didukung oleh konsumsi musiman yang kuat selama Ramadan dan Idulfitri, meskipun pasar keuangan mencerminkan volatilitas eksternal melalui pelemahan rupiah. Pembuat kebijakan merespons dengan kombinasi pengetatan kebijakan moneter dan penyesuaian regulasi untuk menjaga stabilitas nilai tukar. Sementara itu, fundamental sektor perbankan tetap solid meskipun terdapat revisi outlook negatif dari lembaga pemeringkat global, yang menunjukkan risiko sistemik yang terbatas. Dari sisi struktural, Indonesia semakin aktif dalam diskusi perdagangan global dan menekankan kemandirian ekonomi sebagai prioritas strategis. Secara keseluruhan, meskipun permintaan domestik memberikan dukungan jangka pendek, arah makroekonomi Indonesia tetap sangat dipengaruhi oleh dinamika harga energi global, stabilitas nilai tukar, serta efektivitas kebijakan dalam menghadapi tekanan eksternal.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Jepang Melepas Cadangan Minyak Strategis: Jepang akan melepas sekitar 8.5 juta kiloliter minyak dari cadangan nasionalnya. Langkah ini bertujuan meredam kenaikan harga energi akibat ketegangan di Timur Tengah. Kebijakan tersebut mencerminkan upaya global untuk menstabilkan pasar energi.

Sektor Perbankan Indonesia Tetap Resilien: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa industri perbankan Indonesia tetap kuat secara fundamental. Revisi outlook negatif oleh lembaga pemeringkat tidak didorong oleh kinerja domestik perbankan. OJK menekankan bahwa kualitas aset dan permodalan tetap stabil.

Pertumbuhan Ekonomi Didukung Permintaan Musiman: Celios memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 1Q26 sekitar 5.05%. Ekspansi ini didorong oleh konsumsi selama Ramadan dan Idulfitri. Belanja musiman tetap menjadi pendorong utama momentum ekonomi jangka pendek.

Rupiah Melemah di Tengah Sentimen Risk-Off: Nilai tukar rupiah melemah ke sekitar IDR 16,920 per USD seiring meningkatnya aversi risiko global. Penutupan Selat Hormuz dan tingginya harga minyak menjadi faktor utama tekanan pasar. Volatilitas nilai tukar mencerminkan dampak risiko geopolitik eksternal.

Bank Indonesia Perketat Aturan Valas: Bank Indonesia menurunkan batas pembelian valuta asing tunai dari USD 100,000 menjadi USD 50,000 per bulan. Kebijakan ini bertujuan mengurangi tekanan spekulatif terhadap rupiah. Langkah tersebut merupakan bagian dari upaya menjaga stabilitas nilai tukar.

Politik & Urusan Nasional

AS Ajukan Proposal Diplomati ke Iran: Amerika Serikat dilaporkan mengajukan proposal diplomati kepada Iran untuk mengakhiri konflik. Proposal tersebut mencakup isu program nuklir dan keamanan maritim. Penyampaian dilakukan melalui Pakistan sebagai perantara.

Turki Tawarkan Peran Mediasi: Turki menawarkan diri untuk memediasi negosiasi antara Amerika Serikat dan Iran. Inisiatif ini bertujuan menghidupkan kembali pembicaraan terkait program nuklir Iran. Namun, hingga saat ini belum ada pembicaraan formal yang dimulai.

Korea Selatan Cari Alternatif Pasokan Energi: Korea Selatan menjalin kerja sama dengan Oman untuk mengamankan pasokan LNG dan minyak mentah. Langkah ini mencerminkan kekhawatiran atas gangguan aliran energi dari Timur Tengah. Pemerintah setempat juga meningkatkan status kewaspadaan energi.

Lebanon Usir Duta Besar Iran: Lebanon menyatakan duta besar Iran sebagai persona non grata atas pelanggaran diplomati. Keputusan ini mencerminkan meningkatnya ketegangan di kawasan. Hubungan diplomati kedua negara semakin memburuk.

26 March 2026

Digital Ekonomi, Media dan Telco

OpenAI Akan Menutup Sora Video AI: OpenAI berencana menghentikan aplikasi video AI generatif Sora. Perusahaan belum mengungkapkan alasan detail di balik keputusan tersebut. Langkah ini mencerminkan dinamika yang cepat dalam industri AI.

Meta Didenda USD 375 Juta: Meta dikenakan denda sebesar USD 375 juta terkait kasus perlindungan anak di Amerika Serikat. Pengadilan menilai perusahaan gagal melindungi pengguna di bawah umur. Putusan ini meningkatkan tekanan regulasi terhadap perusahaan teknologi global.

Isu Regional

Tarif Commuter Line Berpotensi Naik: KCI sedang mengkaji kenaikan tarif tiket Commuter Line di wilayah Jabodetabek. Usulan ini dibahas bersama Kementerian Perhubungan. Penyesuaian tarif bertujuan menjaga keberlanjutan operasional.

Indonesia Dorong Reformasi WTO: Indonesia akan mengusulkan reformasi dalam Konferensi Tingkat Menteri WTO mendatang. Pemerintah ingin menciptakan sistem perdagangan global yang lebih inklusif dan adil. Inisiatif ini menunjukkan peran aktif Indonesia di forum multilateral.

Kebijakan WFH Berpotensi Tekan Pendapatan Gig Economy: Rencana kebijakan work-from-home setelah Lebaran berpotensi menekan pendapatan pengemudi ride-hailing. Penurunan mobilitas dapat mengurangi permintaan layanan transportasi dan pengantaran. Kelompok pekerja telah menyuarakan kekhawatiran atas dampak kebijakan ini.

Prabowo Tekankan Strategi Kemandirian Ekonomi: Presiden Prabowo menegaskan pentingnya swasembada pangan dan energi. Kebijakan ini dipandang sebagai respons terhadap ketidakpastian global. Pendekatan tersebut mencerminkan fokus pada ketahanan jangka panjang.

Outlook

Prospek jangka pendek Indonesia mencerminkan keseimbangan antara permintaan domestik yang masih kuat dan tekanan eksternal yang meningkat. Konsumsi musiman selama Ramadan dan Idulfitri diperkirakan akan mendukung pertumbuhan ekonomi pada kuartal pertama, meskipun momentumnya dapat melandai setelah periode liburan berakhir. Stabilitas nilai tukar akan tetap menjadi prioritas utama kebijakan, dengan Bank Indonesia kemungkinan melanjutkan intervensi dan pengetatan regulasi untuk mengelola arus modal serta volatilitas rupiah. Arah harga minyak global dan perkembangan di Selat Hormuz akan menjadi faktor kunci dalam menentukan dinamika inflasi dan risiko fiskal, terutama melalui subsidi energi. Di sisi lain, fundamental sektor perbankan yang solid memberikan bantalan terhadap tekanan eksternal dan mendukung stabilitas sistem keuangan. Respons kebijakan global, termasuk pelepasan cadangan minyak strategis serta upaya diplomatik, berpotensi meredakan ketegangan pasar apabila berjalan efektif. Namun, konflik geopolitik yang berkepanjangan dapat mempertahankan volatilitas di pasar energi dan kondisi keuangan global. Secara domestik, arah kebijakan semakin menekankan penguatan ketahanan ekonomi melalui strategi swasembada serta peran aktif dalam reformasi perdagangan global. Secara keseluruhan, Indonesia masih berada pada posisi yang relatif kuat, namun ketidakpastian eksternal akan terus menguji stabilitas makroekonomi dan respons kebijakan dalam beberapa kuartal ke depan.

26 March 2026

Pergerakan Pasar

Pada 25 Maret 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melonjak 2.75% ke level 7,302.1, menandai rebound kuat yang didorong oleh aksi beli yang luas serta perbaikan sentimen regional. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga naik signifikan sebesar 3.66% ke 257.7, mencerminkan pemulihan solid pada aset berisiko. Investor asing mencatatkan net buy yang relatif moderat sebesar IDR 55.2 miliar di pasar reguler dan IDR 47.5 miliar di pasar negosiasi, mengindikasikan tanda awal kembalinya kepercayaan pasar.

Secara regional, pasar saham Asia bergerak positif secara menyeluruh. Nikkei naik 2.9%, Kospi menguat 1.6%, Shanghai naik 1.3%, dan Hang Seng bertambah 1.1%. STI juga meningkat 0.9%, menunjukkan rebound regional yang cukup sinkron. Di pasar komoditas, harga minyak Brent turun 5.7% ke USD 99/bbl, sementara emas naik 1.8% ke USD 4,556/oz. Nilai tukar rupiah menguat 0.4% ke IDR 16,910 per USD.

Secara sektoral, sektor industri (IDXINDUS) menjadi top gainer, sementara sektor basic materials (IDXBASIC) menjadi yang tertinggal. Pada level saham individual, penguatan dipimpin oleh ASII (+13.8%), TLKM (+8.2%), dan BMRI (+5.1%), disertai kenaikan pada AMMN (+8.0%) dan BBKA (+1.8%). Di sisi lain, tekanan terlihat pada EMAS (-10.5%), MDKA (-3.6%), ANTM (-3.5%), dan DCII (-1.9%), sementara BBNI bergerak flat.

Arus dana asing terkonsentrasi pada saham siklikal dan komoditas seperti ASII (+13.8%), PTBA (+8.6%), ITMG (+7.3%), TLKM (+8.2%), dan AADI (+6.4%). Sementara itu, aksi jual asing terlihat pada sektor perbankan dan logam seperti BBRI (+1.7%), BBKA (+1.8%), BBNI (0.0%), ANTM (-3.5%), dan INDF (+0.8%), yang mengindikasikan adanya rotasi parsial keluar dari saham perbankan meskipun pasar menguat.

Aktivitas perdagangan tetap tinggi pada BBKA (+1.8%), BMRI (+5.1%), BBRI (+1.7%), BUMI (+9.7%), dan BBNI (0.0%).

Secara keseluruhan, rebound tajam IHSG mencerminkan meningkatnya risk appetite yang didukung oleh penguatan regional. Namun, arus masuk asing yang masih terbatas menunjukkan bahwa reli ini masih berada pada tahap awal dan tetap bergantung pada dukungan sentimen eksternal yang berkelanjutan.

Fixed Income

Pada Rabu, 25 Maret 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup melemah moderat, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 26 bps menjadi -2.22. Pada segmen Fixed Rate (FR), yield meningkat di seluruh tenor acuan: FR0109 naik 11.6 bps ke 6.529%, FR0108 bertambah 5.0 bps ke 6.872%, FR0106 naik 7.7 bps ke 6.956%, dan FR0107 menguat 3.0 bps ke 6.886%, mencerminkan tekanan yang masih berlanjut pada durasi. Sebaliknya, segmen SBSN menunjukkan penurunan yield—PBS030 turun 14.3 bps ke 5.728%, PBS040 turun 13.6 bps ke 5.990%, PBS034 melemah 8.8 bps ke 6.525%, dan PBS038 turun 5.1 bps ke 6.739%, mengindikasikan adanya permintaan selektif pada obligasi syariah. Rupiah menguat 86 poin ke IDR 16,911/USD, sementara yield US Treasury 10-tahun relatif stabil di sekitar 4.223%.

Dari sisi likuiditas, kondisi melemah secara nilai namun partisipasi pasar menjadi lebih luas. Volume transaksi SUN turun 22.19% menjadi IDR 23.46 triliun dari IDR 30.15 triliun pada sesi sebelumnya, sementara frekuensi transaksi meningkat 19.77% menjadi 4,119 transaksi dari 3,439, yang menunjukkan aktivitas yang lebih tersebar dengan ukuran transaksi lebih kecil. Pada segmen non-benchmark, FR0082 dan FR0104 aktif diperdagangkan masing-masing pada yield 5.469% dan 5.686%, sementara SMINKP04BCN2 tercatat di 6.842%. Di segmen obligasi korporasi/SMN, LPPI02ACN1 diperdagangkan pada yield 5.820%, mencerminkan minat selektif pada instrumen carry.

US 10Y Treasury Yield

The yield on the 10-year U.S. Treasury note dropped to about Yield US Treasury tenor 10 tahun turun ke sekitar 4.35% pada Rabu, setelah sebelumnya menyentuh level tertinggi dalam delapan bulan. Penurunan ini dipicu oleh laporan bahwa Amerika Serikat tengah menjajaki negosiasi dengan Iran untuk meredakan ketegangan. Presiden Donald Trump menyebut adanya sinyal goodwill dari Iran terkait diskusi aliran energi di Selat Hormuz. Media Israel melaporkan bahwa AS mendorong gencatan senjata selama satu bulan, sementara laporan lain menyebut adanya proposal 15 poin yang diajukan kepada Iran. Meski demikian, pelaku pasar tetap berhati-hati. Iran membantah adanya pembicaraan dengan AS, sementara negara-negara Teluk mengindikasikan kesiapan untuk terlibat dalam konflik.

26 March 2026

Harga minyak turun sebagai respons, yang membantu meredakan kekhawatiran inflasi. Namun, pejabat Federal Reserve Michael Barr menegaskan bahwa suku bunga kemungkinan perlu tetap tinggi dalam jangka waktu lebih lama untuk menjaga inflasi tetap terkendali.

Outlook

Perbedaan arah antara kenaikan yield FR dan penurunan yield SBSN menunjukkan pasar yang semakin selektif, dengan investor melakukan rotasi dalam kurva dibandingkan menambah durasi secara keseluruhan. Meskipun rupiah menguat dan yield UST relatif stabil, pasar obligasi domestik masih berada di bawah tekanan, mencerminkan sentimen yang tetap berhati-hati. Kenaikan frekuensi transaksi di tengah penurunan volume juga mengindikasikan adanya repositioning aktif, bukan akumulasi berbasis keyakinan kuat. Dalam jangka pendek, kinerja pasar kemungkinan akan tetap mixed, dengan preferensi pada segmen selektif seperti SBSN dan instrumen ber-yield tinggi, sementara pemulihan yang lebih luas memerlukan stabilitas nilai tukar yang berkelanjutan serta arah yang lebih jelas dari yield global.

Strategy

Berdasarkan RRG chart, tenor panjang (≥ 10 tahun) telah berotasi lebih jauh ke kuadran lagging, menunjukkan kinerja relatif yang lebih lemah dibandingkan benchmark 10 tahun (GIDN10YR). Sementara itu, tenor pendek hingga menengah (2–7 tahun) berada di kuadran leading, mencerminkan kekuatan relatif yang lebih baik, meskipun sebagian mulai bergerak menuju zona weakening yang mengindikasikan moderasi momentum. Secara keseluruhan, terjadi rotasi dari obligasi tenor panjang ke tenor pendek-menengah, dengan yang terakhir masih outperform secara relatif meskipun momentum mulai melunak.

Mengingat dinamika pasar, kami merekomendasikan hal berikut:

INDOGB: FR104, FR100, FR96, FR78, FR71

INDOIS: PBS23, PBS20, PBS03

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



26 March 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,950

Source: SSI Research

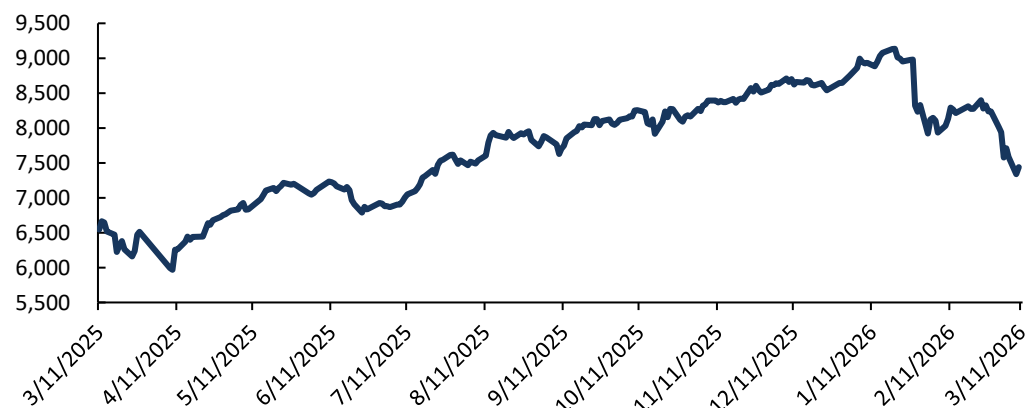
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	11,797
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,453
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,521
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,640
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,162
JPY / USD	158	JPY / IDR	106
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,274
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,836
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,505
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,210
		USD / IDR	16,913

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



26 March 2026

Foreign Flow: IDR 55.2 Billion Inflow in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
AADI	1.1	11,175	6.4	20.8	60.2	335
ASII	2.6	6,600	13.7	-1.1	-1.4	228
PTBA	0.5	3,160	8.5	21.5	36.7	200
TLKM	2.2	3,300	8.2	-6.7	-5.1	166
ITMG	0.4	30,050	7.3	31.9	37.3	139
ADRO	0.9	2,630	7.3	12.3	50.2	126
BRMS	1.3	740	8.8	-23.7	132.7	121
BUMI	1.0	226	9.7	-12.4	169.0	86
DEWA	0.3	460	16.7	-12.3	374.2	59
AMMN	1.3	5,000	7.9	-34.6	-1.9	48

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
ASII	13.7	29.04	267	EMAS	-10.5	-13.21	125
AMMN	7.9	24.06	363	BBNI	-7.9	-11.59	149
TLKM	8.1	22.21	327	DCII	-1.9	-8.49	489
BMRI	5.0	19.89	459	ANTM	-3.4	-2.80	87
BBCA	1.8	13.68	842	MDKA	-3.6	-2.63	78
DSSA	3.0	13.13	488	UNVR	-3.2	-2.22	74
IMPC	10.9	9.84	111	ARCI	-4.3	-1.58	39
TPIA	2.4	9.69	454	BELI	-2.7	-1.46	57
BBRI	1.7	8.07	531	CMRY	-3.6	-1.20	35
BRMS	8.8	7.63	105	MEDC	-2.7	-1.12	44

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXENERGY	9.1T	35.2	1,058.4B	6.0T	3.1T	4.9T	4.2T
IDXINDUST	1.2T	4.6	223.9B	967.7B	322.3B	743.8B	546.2B
IDXINFRA	1.3T	5.0	199.2B	1.0T	357.2B	814.9B	556.5B
IDXCYCLIC	1.0T	3.8	162.6B	421.2B	636.3B	258.5B	799.0B
IDXPROPERT	235.2B	0.9	5.1B	61.0B	174.2B	55.8B	179.3B
COMPOSITE	25.8T	100.0		15.2T	10.6T	15.1T	10.7T
IDXTRANS	52.8B	0.2	3.7B	6.7B	46.0B	10.5B	42.3B
IDXHEALTH	83.1B	0.3	5.7B	39.6B	43.4B	45.4B	37.6B
IDXTECHNO	749.0B	2.9	32.4B	258.7B	490.3B	291.1B	457.9B
IDXNONCYC	1.1T	4.2	146.7B	545.0B	576.6B	691.8B	429.9B
IDXBASIC	3.5T	13.5	225.5B	1.6T	1.9T	1.8T	1.7T
IDXFINANCE	7.2T	27.9	1,131.8B	4.3T	2.8T	5.4T	1.7T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



26 March 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.06	5.5%	100.01	5.3%	4.5%	100.06	72.12	Cheap	0.06
2	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.48	12.0%	103.00	5.4%	4.7%	103.44	73.38	Cheap	0.47
3	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.48	8.4%	101.19	5.7%	4.7%	101.74	107.82	Cheap	0.47
4	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.06	5.1%	99.20	5.9%	4.9%	100.27	105.20	Cheap	1.03
5	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.14	7.0%	101.07	6.0%	4.9%	102.32	111.44	Cheap	1.11
6	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.31	10.3%	105.19	6.0%	4.9%	106.64	109.08	Cheap	1.23
7	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.81	5.6%	99.84	5.7%	5.1%	100.83	57.43	Cheap	1.72
8	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.90	10.0%	106.67	6.2%	5.1%	108.68	105.03	Cheap	1.74
9	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.15	6.1%	99.75	6.2%	5.2%	101.81	102.22	Cheap	2.02
10	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.40	6.4%	100.35	6.2%	5.3%	102.39	91.17	Cheap	2.23
11	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.82	6.4%	101.13	6.0%	5.4%	102.53	53.08	Cheap	2.57
12	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.98	9.0%	106.94	6.4%	5.5%	109.60	93.18	Cheap	2.65
13	101	11/2/2023	4/15/2029	3.06	6.9%	101.41	6.4%	5.5%	103.87	87.12	Cheap	2.76
14	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.15	8.3%	105.17	6.4%	5.5%	107.82	89.11	Cheap	2.79
15	104	8/22/2024	7/15/2030	4.31	6.5%	99.55	6.6%	5.8%	102.74	84.58	Cheap	3.75
16	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.40	10.5%	115.23	6.5%	5.8%	118.06	66.74	Cheap	3.61
17	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.48	7.0%	101.46	6.6%	5.8%	104.66	81.16	Cheap	3.88
18	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.90	6.5%	99.60	6.6%	5.9%	102.60	71.39	Cheap	4.21
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.06	7.8%	104.60	6.7%	5.9%	107.96	75.32	Cheap	4.20
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.15	8.8%	110.11	6.4%	5.9%	112.39	48.45	Cheap	4.22
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.31	9.5%	111.84	6.8%	5.9%	115.98	85.13	Cheap	4.24
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.07	6.4%	97.56	6.9%	6.1%	101.60	81.82	Cheap	5.00
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.23	8.3%	107.70	6.7%	6.1%	111.13	63.40	Cheap	4.98
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.40	7.5%	103.27	6.9%	6.1%	107.34	75.88	Cheap	5.13
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.90	7.0%	100.38	6.9%	6.2%	104.69	77.26	Cheap	5.49
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.15	6.6%	100.38	6.6%	6.2%	102.53	37.42	Cheap	5.72
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.90	6.6%	98.15	6.9%	6.3%	102.29	67.88	Cheap	6.15
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.98	8.4%	108.43	7.0%	6.3%	113.13	71.79	Cheap	5.98
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.23	7.5%	103.38	7.0%	6.4%	107.92	64.13	Cheap	6.78
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.32	6.8%	98.40	7.0%	6.4%	102.72	62.56	Cheap	6.88
31	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.15	8.3%	108.86	7.0%	6.4%	113.59	60.35	Cheap	7.07
32	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.24	6.3%	94.91	7.0%	6.4%	98.79	53.95	Cheap	7.54
33	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.15	9.8%	121.06	7.0%	6.5%	125.87	53.53	Cheap	7.28
34	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.32	6.4%	95.68	6.9%	6.5%	99.27	46.44	Cheap	7.96
35	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.15	7.5%	103.99	7.0%	6.5%	108.29	50.33	Cheap	8.11
36	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.24	7.1%	101.16	7.0%	6.5%	105.17	47.55	Cheap	8.27
37	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.32	10.5%	133.19	6.5%	6.5%	133.46	2.30	Cheap	7.67
38	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.07	8.4%	111.46	7.0%	6.5%	116.00	48.35	Cheap	8.23
39	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.07	7.5%	103.96	7.1%	6.6%	108.48	48.31	Cheap	8.80
40	106	1/9/2025	8/15/2040	14.41	7.1%	101.07	7.0%	6.6%	105.05	42.75	Cheap	9.08
41	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.15	9.5%	123.70	6.9%	6.6%	127.55	34.64	Cheap	8.83
42	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.07	6.4%	94.21	7.0%	6.6%	97.61	36.10	Cheap	9.85
43	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.24	7.1%	101.41	7.0%	6.6%	104.95	35.47	Cheap	9.78
44	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.24	7.1%	101.66	7.0%	6.6%	104.90	31.33	Cheap	10.10
45	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.91	8.8%	117.38	7.0%	6.7%	121.72	37.12	Cheap	9.79
46	107	1/9/2025	8/15/2045	19.41	7.1%	102.14	6.9%	6.7%	104.79	24.05	Cheap	10.68
47	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.16	7.4%	104.44	7.0%	6.7%	107.51	25.86	Cheap	11.23
48	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.41	6.9%	99.00	7.0%	6.8%	101.48	20.61	Cheap	12.03
49	102	1/5/2024	7/15/2054	28.33	6.9%	99.47	6.9%	6.8%	101.24	14.11	Cheap	12.45
50	105	8/27/2024	7/15/2064	38.34	6.9%	100.94	6.8%	6.8%	100.61	(2.52)	Expensive	13.63

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



26 March 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.31	4.9%	99.91	5.1%	4.3%	100.18	84.46	Cheap	0.31
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.64	8.5%	103.15	3.4%	4.5%	102.54	(103.05)	Expensive	0.63
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.81	6.0%	100.48	5.4%	4.5%	101.14	81.85	Cheap	0.79
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.56	9.0%	104.98	5.6%	4.9%	106.09	70.56	Cheap	1.45
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.14	7.6%	103.80	5.7%	5.1%	105.02	58.40	Cheap	1.99
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.31	5.9%	100.32	5.7%	5.2%	101.50	54.36	Cheap	2.15
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.48	6.6%	102.41	5.8%	5.5%	103.46	32.92	Cheap	3.13
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.14	8.1%	106.47	6.3%	5.7%	108.95	64.89	Cheap	3.56
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.65	8.9%	113.17	6.1%	5.9%	113.94	14.46	Cheap	4.55
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.15	8.4%	110.98	6.2%	6.0%	112.05	19.35	Cheap	4.91
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.15	8.4%	111.57	6.3%	6.1%	112.91	21.56	Cheap	5.51
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.98	6.4%	101.86	6.1%	6.2%	101.11	(12.06)	Expensive	6.32
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.06	8.6%	113.20	6.5%	6.2%	115.18	28.89	Cheap	5.96
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.25	6.5%	98.64	6.7%	6.4%	101.14	33.78	Cheap	7.53
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.90	6.1%	96.62	6.5%	6.4%	97.74	14.61	Cheap	7.93
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.23	6.5%	99.78	6.5%	6.5%	100.10	3.49	Cheap	8.95
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.49	9.0%	120.08	6.8%	6.5%	122.93	26.92	Cheap	8.78
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.32	6.6%	99.06	6.7%	6.6%	100.70	17.14	Cheap	9.58
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.98	6.8%	98.35	6.9%	6.6%	101.78	35.38	Cheap	9.82
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.07	6.8%	99.62	6.8%	6.6%	101.60	19.53	Cheap	10.11
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.57	7.8%	110.17	6.8%	6.7%	112.20	16.88	Cheap	10.77
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.24	6.8%	99.92	6.8%	6.7%	100.99	9.35	Cheap	11.40
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.32	8.0%	113.14	6.8%	6.7%	115.10	15.63	Cheap	10.88
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.74	6.9%	101.62	6.7%	6.7%	102.15	4.33	Cheap	11.93

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



26 March 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Banking, Property, Strategy	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

26 March 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.